



PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 PEMATANGSIANTAR TAHUN AJARAN 2023/2024

Chicy Viola Rahmawati Manurung

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Sotarduga Sihombing

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: chicymanurung20@gmail.com

Abstract The problem in this research is the low learning achievement of students in social studies subjects. This research aims to determine the influence of peers and the learning environment on the learning achievement of class VIII students at SMP Negeri 7 Pematangsiantar. The variables in this research are peers and the learning environment as independent variables and learning achievement as the dependent variable. This type of research is descriptive quantitative research, with the population being all students in grades VIII-4 to VIII-8 at SMP Negeri 7 Pematangsiantar with a total of 160 students and the research sample taken was 115 students selected through random sampling techniques. Data collection techniques were carried out through observation and questionnaires, while the data analysis techniques used were validity test, reliability test, normality test, normal distribution test, multiple linear regression test, t test, f test and coefficient of determination test. From the results of data analysis using the Excel application, it is known that there is a significant influence between peers on the learning achievement of class VIII students at SMP Negeri 7 Pematangsiantar, with the t_{count} result being $5.3504 > t_{table} 1.658$, then, there is a significant influence between the learning environment on learning achievement, This is proven by the value of t_{count} of $5.7081 > t_{table} 1.658$, and it is concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, this means that peer variables and the learning environment have an influence on the learning achievement of class VIII students at SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Then there is a simultaneous or joint influence between peers and the learning environment on learning achievement, this can be seen from the F_{count} value of $45.816 > F_{table} 3.077$. The R Square coefficient of determination test was found to be 0.449, which means that 44.9% of peer variables and the learning environment influence student achievement at SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Keywords: Peers, Learning Environment, Learning Achievement

Abstrak Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Variabel dalam penelitian ini adalah teman sebaya dan lingkungan belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII-4 sampai VIII-8 di SMP Negeri 7 Pematangsiantar dengan jumlah 160 siswa dan sampel penelitian yang diambil yaitu 115 siswa yang dipilih melalui teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji distribusi normal, uji regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Dari hasil analisis data menggunakan aplikasi excel, diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar, dengan hasil t_{hitung} yaitu $5.3504 > t_{tabel} 1.658$, kemudian, ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, ini dibuktikan dengan nilai dari t_{hitung} sebesar $5.7081 > t_{tabel} 1.658$, dan disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa variabel teman sebaya dan lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Kemudian terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara teman sebaya dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, ini dilihat dari nilai $F_{hitung} 45,816 > f_{tabel} 3.077$. uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0.449, yang artinya bahwa 44.9% variabel teman sebaya dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 7 Pematangsiantar

Kata Kunci : Teman Sebaya, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pengaruh teman sebaya tidak akan pernah terlepas dari seseorang termasuk remaja yang sudah memasuki sekolah menengah pertama. Saat siswa masuk menjadi anggota kelompok, dukungan dan persetujuan dari teman sebaya akan lebih penting daripada persetujuan orangtua, ini menyebabkan anak akan lebih mengikuti perkataan temannya dibandingkan perkataan orangtua.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap guru IPS kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar, dan kesimpulan yang didapat dari wawancara tersebut menyatakan bahwa teman sebaya yang dimiliki oleh siswa kelas VIII sangat mempengaruhi perilaku siswa. Masih banyak siswa mengikuti apa yang dilakukan oleh teman sebayanya.

Banyak siswa yang memiliki masalah pribadi lebih memilih bercerita kepada teman sebayanya dibandingkan kepada guru kelas atau BK ataupun kepada orang tuanya, ini karena banyak siswa yang merasa bahwa bercerita dengan teman sebaya tidak perlu rasa segan dan malu begitupun saat siswa ingin bercanda dan bertanya tentang materi yang belum dipahaminya. Saat siswa belum paham dengan materi yang diajarkan maka dia akan lebih suka bertanya dengan teman sebayanya dibandingkan dengan guru yang mengajarkan mata pelajaran tersebut.

Saat seorang siswa masuk dan dikelilingi oleh siswa yang rajin belajar maka dia akan ikut menjadi siswa yang rajin belajar, namun sebaliknya saat siswa masuk kedalam kelompok yang tidak patuh dan malas siswa akan ikut menjadi malas dan tidak patuh. Pengaruh dari teman sebaya tersebut mempengaruhi nilai dan prestasi yang didapatkan oleh siswa. Selain pengaruh dari teman sebaya, Lingkungan belajar juga berperan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 7 Pematangsiantar, ditemukan bahwa lingkungan belajar di sekolah ini masih kurang

mendukung. Lapangan sekolah ini terbilang sempit dengan jumlah siswa yang mencapai 400 siswa, sekolah ini juga punya daerah kelas yang tidak beraturan, dimana terdapat kelas yang di atas, dan ada kelas yang di bawah. Beberapa kelas dalam sekolah ini memiliki pencahayaan yang minim sehingga terkesan gelap.

Di beberapa kelas juga ditemukan kursi dan meja yang sudah tidak layak pakai namun tetap digunakan oleh siswa untuk belajar, siswa juga mengatakan bahwa atap kelas mereka banyak yang sudah rusak menyebabkan mereka akan terkena air saat hujan turun. Di siang hari kelas yang berdekatan dengan kamar mandi akan mencium aroma tidak sedap dari kamar mandi, ini menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi lagi dalam mengikuti pelajaran dikarenakan aroma tersebut sangat menyengat hidung.

Prestasi belajar adalah sebuah bentuk pencapaian akan usaha siswa dari penguasaan materi juga keterampilan dan pengetahuan yang ditunjukkan dalam bentuk nilai. Dalam penilaian peserta didik KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal adalah nilai paling rendah yang harus dicapai siswa dalam hasil belajarnya.

Hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar masih belum memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil pada tabel dibawah ini:

Kelas	Total Siswa	Siswa Yang Mendapat Nilai A		Siswa Yang Mendapat Nilai B		Siswa Yang Mendapat Nilai C		Siswa Yang Mendapat Nilai D	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
VIII-4	32								
VIII-5	32	0	0	5	15,63%	26	81,25%	1	3%
VIII-6	32	0	0	4	12,5%	24	75%	4	12,5%
VIII-7	32	0	0	12	37,5%	20	62,5%	0	0
VIII-8	32	0	0	1	3%	30	93,75%	1	3%
		0	0	4	12,5%	28	87,5%	0	0

Nilai siswa yang tidak memuaskan menunjukkan bahwa prestasi belajar yang di raih siswa juga masih belum optimal. Pengaruh teman sebaya dan lingkungan belajar dapat menjadi faktor yang sangat perlu diperhatikan karena faktor ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Santrock (2007:205) teman sebaya merupakan anak- remaja yang punya usia dan tingkat kematangan yang hampir sama, seorang remaja akan menerima umpan balik dari teman sebaya tentang kemampuan-kemampuannya, dan remaja belajar tentang hal yang mereka lakukan lebih baik, sama baik atau lebih buruk dari yang dilakukan oleh remaja lainnya.

Dari pendapat diatas teman sebaya adalah orang – orang dengan tingkat usia yang sama. Teman sebaya merupakan dunia nyata yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri remaja, dari teman sebaya seseorang bisa belajar hal hal baru serta melakukan sesuatu dari apa yang dilakukan oleh remaja lain dan dengan pergaulan teman sebaya akan muncul keinginan tersendiri atas pergaulan dengan teman sebaya.

Slamet Santoso (2006:23) menguraikan indikator dari kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut ; 1. Kerjasama. 2. Persaingan. 3. Pertentangan, 4. Penyesuaian /Akomodasi. 5. Perpaduan / Asimilasi.

Akbar A.P dan Komarudin (2015:6) berpendapat bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa berada dalam lingkungan situasi belajar. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang kepribadian anak. Suasana lingkungan sekolah sangat mendukung tumbuh kembang kepribadian bagi siswa.

Dari uraian ahli diatas, lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang memberikan pengaruh besar terhadap proses pendidikan yang mendukung peningkatan kepribadian dan pengetahuan bagi siswa.

Slameto (2015:64) mengatakan bahwa indikator dari lingkungan sekolah adalah sebagai berikut;1. Metode mengajar, 2. Metode belajar, 3. Hubungan antara guru dan siswa, 4.Hubungan siswa dengan siswa, 5. Dalam lingkungan sekolah, 6. Disiplin sekolah, 7. Alat pembelajaran, 8.Waktu sekolah, 9. Metode Belajar, 10. Tugas rumah

Susanti (2019:33) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, meungguli, menandingi dan melampaui orang lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:15) mengatakan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan oleh penulis maka lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 7 Pematangsiantar, tepatnya berada di Jl. Sisimangaraja No. 20, Sigulang Gulang, Kec. Siantar Utara, Kota Pematangsiantar.

Sugiyono (2017:80) Menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 dengan total siswa 160 siswa.

Populasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi dan Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
VIII-4	32
VIII-5	32
VIII-6	32
VIII-7	32
VIII-8	32
Total	160

Suharsimi Arikunto (2015:174) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi untuk dijadikan sumber data atau sumber informasi suatu penelitian ilmiah. Sampel diambil dari populasi siswa kelas VIII-4 sampai VIII-8 di SMP Negeri 7 Pematangsiantar untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus slovin dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Dari hasil dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebanyak 115 siswa. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini maka dilakukan teknik *Simple Random Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini yaitu untuk memaparkan isi dan rumusan masalah yang sudah ada yaitu ada tidaknya Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaram IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jenis penelitian adalah kuantitatif.

Hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi secara umum. Penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang terlebih dahulu dilakukan dengan uji normalitas, uji distribusi normal, uji regresi linear bergamda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi yang telah dirumuskan pada hasil penelitian.

Setelah dilakukan analisis statistik inferensial, maka didapat persamaan statistik dari regresi linear berupa $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Persaman statistik yang didapat pada penelitian ini adalah $Y = 54.168 + 0.0812X_1 + 0.1197X_2$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa jika nilai teman sebaya dan prestasi belajar adalah nol atau tetap, maka nilai prestasi belajar sebesar 54.168, kemudian jika nilai prestasi belajar bertambah atau naik sebesar satu satuan maka teman sebaya akan meningkat sebesar 0.0812 dan lingkungan belajar sebesar 0.1197.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai uji hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel teman sebaya dan lingkungan belajar $t_{hitung} = 5.3504$ dengan taraf signifikan 0.05. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel teman sebaya (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) dan lingkungan belajar (X_2) dengan nilai $t_{hitung} 5.7081 > t_{tabel} 1.658$, hasil perhitungan tersebut sesuai dengan kriteria perhitungan yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar dan prestasi belajar (Y)

Hasil dari uji F yaitu $F_{hitung} (45,816)$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} (3.077)$. hal ini membuktikan bahwa hasil dari penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian secara bersama-sama teman sebaya dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Nilai dari koefisien determinasi $R Square$ sebesar 0.449, ini berarti sebesar 44.9% dari variable teman sebaya dan lingkungan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi

belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Sedangkan 51.1% adalah pengaruh dari variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu, dalam penelitian ini diperoleh ($0 < 0.449 < 1$). Jika nilai dari R^2 semakin mendekati satu membuktikan bahwa semakin baik kemampuan dari model tersebut dalam menjelaskan variabel prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang bisa ditarik adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap prestasi belajar, ini terlihat dari hasil uji t dimana nilai dari t_{hitung} teman sebaya $5.3504 > t_{tabel} 1.658$ yang berarti variabel tersebut signifikan.
- 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, ini terlihat dari hasil uji t dimana nilai t_{hitung} lingkungan belajar $5.7081 > t_{tabel} 1.658$ yang berarti variabel tersebut signifikan.
- 3) Teman sebaya dan lingkungan belajar bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, ini dibuktikan dari hasil uji f dimana nilai dari $f_{hitung}(45,816) > f_{tabel} (3.077)$. Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0.449, yang berarti bahwa sebesar 44.9% variabel teman sebaya dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Teman sebaya dan lingkungan belajar siswa, punya pengaruh positif dalam prestasi belajar siswa, oleh karena itu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, orangtua guru dan siswa itu sendiri harus memperhatikan dan mampu memilih teman sebaya yang memberikan pengaruh positif dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Lingkungan belajar siswa disekolah juga harus menjadi perhatian, sekolah sebagai tempat pendidikan yang formal harus bisa memberikan dan menyediakan lingkungan belajar yang baik dan mendukung siswa dalam belajar dan berprestasi sehingga siswa dapat mengeksplorasi minat dan bakat yang dimilikinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini, dan mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti, minat belajar, disiplin belajar, motivasi belajar dan lain lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, Hofi. 2004. Pengantar Ilmu Pendidikan. Usaha Nasional. Surabaya
- Conny R. Semiawan. (1998). Perkembangan dan Belajar Peserta Didik. Jakarta: Depdikbud.
- Desmita. (2009). Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan Bagi Orang tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Damsar. 2011. Pengantar Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Elizabeth B Hurlock. 2001. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Fatimah, Enung. 2006. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2001. Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Helmawati. 2018. Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan. Bandung : Rosdakarya
- Imam Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mariyana, Rita dkk. (2010). Pengelolaan Lingkungan Belajar. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mudjiran, dkk. (2005). Pengantar Pendidikan. Padang: UNP
- Kiuru, N. (2008). The role of adolescents peer groups in the school context. Academic dissertation. Jyvaskyla: University of Jyvaskyla.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Santrock, John W. (2007). Perkembangan Anak, Edisi Ketujuh, Jilid Dua. (Alih bahasa: Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santoso, Slamet. 2006. Dinamika Kelompok. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharismi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2004), Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: RemajaRosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surya, H. (2010). Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul. Jakarta: ElexMedia Kompu-tindo
- Soedomo Hadi.2005. Pendidikan Suatu Pengantar. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. Bandung : PT.Alfabet. Sukmadinata, Nana Syaodih, Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009)
- Susanti, Lidia. (2019). Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik. Malang, Indonesia :Literasi Nusantara.
- Winkel. (1991). Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Jakarta: Grasindo.

JURNAL

- Akbar, A.P. and Komaruddin, Y.T.S. (2015) 'Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar'
<http://repository.upi.edu/13247>
- Alviani, S. (2020). *INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA SEBAGAI PENDORONG MINAT BELAJAR (Studi Pada Warga Belajar Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gema Kota Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
<http://repository.unsil.ac.id/3804/>
- Ariwibowo, M. S. (2012). *Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PPKn angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan semester ganjil tahun akademik 2010/2011*. *Jurnal Citizenship*, 1(2).
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/123887>
- Astriyan, L. (2023). *PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK (Survey pada peserta didik Jurusan Akuntansi di SMK LPPM RI 1 Bandung tahun ajaran 2022/2023)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
<http://repository.unpas.ac.id/62683/>
- Azma, H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 387-390.
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/685/556>
- Kumalasari, Y. (2015). Hubungan Intensitas Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar PKN Pada Siswa Kelas III SD Negeri Se-Gugus 3 Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. *Jurnal Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar FKIP Universitas Negeri Yogyakarta*, 11(2), 25.
https://eprints.uny.ac.id/24715/1/Yunita%20Kumalasari_11108244038.pdf
- Marwan, D. (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(1).
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4314/4350>
- Nensi, M., Aminuyati, A., & Khosmas, F. Y. (2020). Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik di SMP negeri 19 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(10).
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/43146>
- Nisriyana, E. 2007. *Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas IX SMP N 1 Pegandon*. Skripsi. Semarang: Universitas Semarang
<https://lib.unnes.ac.id/17318/1/1301408033.pdf>
- Pratiwi, I. D. (2017). *Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli* (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN-SU).
https://eprints.uny.ac.id/54016/1/Septiana%20Rahayu_13804241015_Skripsi.pdf
- Rahayu, S. (2018). Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA negeri 1 sewon tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 143-151.

<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/10510/10203>

Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923/734>

Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14(1), 7-14.

<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/10.21067/2820>

Tiono, B. P., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(1).

https://eprints.uny.ac.id/52147/1/Skripsi_13803244007_Bayu%20Prayogo%20Tiono.pdf

SKRIPSI

Fadilah, Nisa (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta. Skripsi: Universitas Islam Indonesia.

Nurani, Dina Eka (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Sambit Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Purba, Vincen Yakob (2023). Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas IX SMP Negeri 6 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Pematangsiantar: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

Rahayu Septiana (2017). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Safitri, Ilma (2021). Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Pada Pembelajaran Online (Daring) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 03 Pasemah Air Keruh. Skripsi. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup.